

EVALUASI KINERJA SISTEM INFORMASI PENJUALAN BUKU DENGAN PENDEKATAN COBIT 2019

Maisaroh¹, Sutedi²

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi, Insitute Informatics and Business Darmajaya, Indonesia

E-mail: ¹okmaisaroh@gmail.com

²sutedi@darmajaya.ac.id

Abstak

Kebergunaan dan pengalaman pengguna yang baik merupakan tolak ukur sistem informasi yang berkualitas. Sistem Informasi Penjualan Buku yaitu aplikasi operating support system yang berorientasi pada peningkatan layanan manajemen. Aplikasi ini hanya dimiliki oleh PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung yang lembaganya tersebar di beberapa provinsi di Indonesia. Sistem informasi ini memiliki fungsi utama yaitu manajemen proses penjualan dan laporan penjualan buku. Penggunaan aplikasi untuk memperoleh, mengolah dan mendapatkan informasi sudah menjadi kebutuhan perusahaan untuk menunjang operasional perusahaan sehingga tercipta pekerjaan yang efektif dan efisien. Ditemukannya permasalahan pengelolaan permintaan dan insiden layanan yang terjadi pada sistem informasi penjualan buku. Maka diperlukan melakukan tindakan klasifikasi terhadap jenis-jenis layanan agar dapat pemecahan insiden baik dalam bentuk langsung atau tidak langsung. Salah satunya seperti melakukan pemetaan penyelarasan EG ke AG menggunakan tabel pemetaan berdasarkan COBIT 2019. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, diperoleh kesimpulan yaitu lima proses TI yang menjadi fokus utama yaitu APO04 memperoleh nilai capability yang berada pada level 3, APO07 memperoleh nilai capability yang berada pada level 3, APO13 memperoleh nilai capability yang berada pada level 3, DSS02 memperoleh nilai capability yang berada pada level 3 dan DSS03 memperoleh nilai capability yang juga berada pada level 3. Dengan demikian perlu adanya audit sistem informasi penjualan buku dengan menggunakan COBIT 2019, agar menghasilkan perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap sistem informasi yang digunakan, agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Kata kunci: Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Penjualan Buku, Cobit 2019.

Abstract

Usability and good user experience are benchmarks for a quality information system. The Book Sales Information System is an operating support system application that is oriented towards improving management services. This application is only owned by PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Lampung Branch whose institutions are spread across several provinces in Indonesia. This information system has the main function, namely sales process management and book sales reports. The use of applications to obtain, process and obtain information has become a company need to support company operations so as to create effective and efficient work. Problems were found in managing requests and service incidents that occurred in the book sales information system. So it is necessary to carry out classification actions for the types of services in order to resolve incidents either in direct or indirect form. One of them is mapping the alignment of EG to AG using a mapping table based on COBIT 2019. Based on these stages, a conclusion is obtained, namely five IT processes The main focus is APO04 getting a capability value that is at level 3, APO07 getting a capability value that is at level 3, APO13 getting a capability value that is at level 3, DSS02 getting a capability value that is at level 3 and DSS03 getting a capability value that is is also at level 3. Thus, it is necessary to audit the book sales information system using COBIT 2019, in order to produce a company that is expected to increase supervision of the information system used, so that it is in line with the company's objectives.

Keywords : Performance Evaluation of Book Sales Information Systems, Cobit 2019.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi yang diterapkan di perusahaan dapat membantu manajemen dalam pengolahan data berkaitan dengan transaksi bisnis baik kepada pelanggan maupun pemasok sesuai kebutuhan. Penelitian Hartoni (2017) menyimpulkan bahwa penerapan sistem komputerisasi untuk menggantikan proses manual sangat diperlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Karena sistem terkomputerisasi dapat mengurangi kesalahan dan kelalaian pada kasir yang dapat merugikan pihak perusahaan.

PT Yudhistira Ghalia Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan buku melalui Penerbit Yudhistira. Perusahaan ini sudah menerbitkan sebagian besar buku-buku hukum, perundang-undangan, sosial, politik, dan ekonomi. Sampai saat ini perusahaan telah berusia 50 tahun lebih melayani kebutuhan bahan ajar bagi siswa dan pendidik di tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK serta untuk buku-buku teks perguruan tinggi yang masih tetap memakai merek Ghalia Indonesia.

Menurut Prasetyo dan Priharsari (2020), melalui sistem penjualan web online dalam melakukan pemesanan, distributor harus mengunduh aplikasi *desktop* dari penerbit yang hanya bisa dibuka melalui komputer dengan sistem operasi *Windows*. Selanjutnya distributor mengisi data terkait pemesanan yang dilakukan. Data pesanan yang sudah berhasil disimpan kemudian dicadangkan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, permasalahan yang muncul yaitu Diperlukan suatu evaluasi kinerja bagaimana manajemen perusahaan akan dapat menginvestasikan penggunaan sistem informasi dalam memberikan dukungan kepada para pelanggan buku sekolah. Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat dikategorikan bahwa pendekatan COBIT 2019 merupakan pendekatan terbaru untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi penjualan buku pada perusahaan PT Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung. Kinerja karyawan penjualan buku di perusahaan PT Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung masih kurang maksimal dalam pelayanan karena respon terhadap pelanggan belum sesuai yang diharapkan. Terjadi error pada sistem karena lokasi penempatan Ghalia Report tidak terbaca oleh sistem dan buku tertukar dengan buku yang lain akibat pengelolaan data yang kurang teliti.

Dalam institusi publik khususnya, penilaian kinerja sangat berguna untuk menilai kuantitas, kualitas, dan efisiensi pelayanan, memotivasi para birokrat pelaksana, melakukan penyesuaian anggaran, mendorong pemerintah agar lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat yang dilayani dan menuntun perbaikan dalam pelayanan publik. Kualitas Kinerja Sistem Berbasis Komputer Komputer menurut Jananto dan Supriyanto (2006).

2.2 Strategi Bisnis Perusahaan

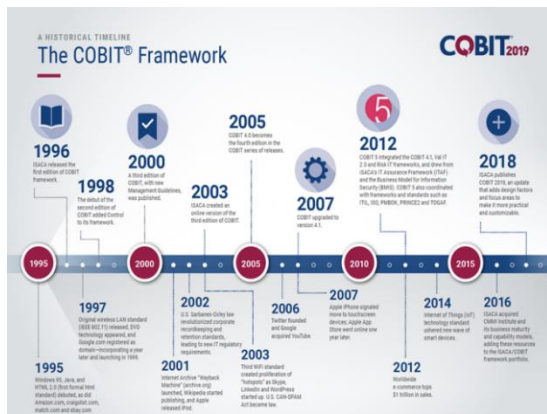
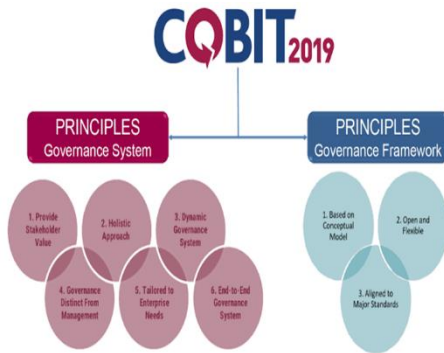
Menurut Sasongko dan Hidayat (2008), hubungan antara strategi sistem informasi, strategi bisnis, dan strategi teknologi informasi dapat dijelaskan sebagai berikut ; strategi bisnis merumuskan sasaran, arah, dan kebijakan bisnis berdasarkan dampak potensial lingkungan bisnis terhadap organisasi. Strategi bisnis menjelaskan kemana bisnis akan berjalan dan mengapa. Selanjutnya untuk mendukung strategi tersebut perlu dirumuskan basis bisnis, orientasi kebutuhan, dan aplikasi yang diperlukan. Perumusan ini tidak lain adalah SSI, yang secara ringkas menjelaskan apa yang diperlukan dan bagaimana prioritasnya.

2.3. Kerangka Kerja COBIT 2019

Framework COBIT 2019 menjelaskan komponen-komponen yang bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan sistem tata kelola TI. Framework COBIT 2019 juga mendefinisikan faktor-faktor desain yang harus ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan untuk membuat sistem tata kelola TI yang paling sesuai dan dapat disesuaikan dengan kondisi organisasi atau perusahaan. Tujuan utama dari faktor-faktor desain adalah untuk memilih proses penting TI atau konten spesifik dari model inti COBIT 2019 yang relevan dan menyesuaikan serta memprioritaskan konten ini sebagaimana diperlukan oleh organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, maka diperlukan tingkat pengalaman tertentu dan pemahaman menyeluruh tentang perusahaan. Berbagai pemahaman dan pengalaman seperti itu memungkinkan organisasi atau perusahaan untuk menyesuaikan panduan COBIT 2019 yang inti ke dalam panduan yang disesuaikan dan terfokus untuk organisasi atau perusahaan. Framework COBIT 2019 memiliki core model yang terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu tata kelola (*governance*) dan pengelolaan (*management*) seperti pada Gambar 1.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Evaluasi Kinerja



2.4. Perbedaan utama antara COBIT 2019 dan COBIT 5

Berikut adalah perbedaan antara Cobit 5 dan COBIT 2019

1. Baik COBIT 2019 Core Model maupun COBIT 5 Process Reference Model menggunakan pengelompokan yang sama, yaitu terdiri atas 1 domain tata kelola dan 4 domain manajemen.
2. Ada perbedaan pembahasan pada setiap item pada model COBIT 2019 dibandingkan COBIT 5. Kalau pada COBIT 5 masing-masing item adalah nama proses. Sedangkan pada COBIT 2019, item-item tersebut dinamai dengan obyektif yang diharapkan jika proses tersebut dilakukan dengan baik. Misalnya pada COBIT 5, proses EDM01 itu dinamakan dengan “Ensure Governance Framework Setting and Maintenance”. Sementara pada COBIT 2019, item EDM01 itu adalah “Ensured Governance Framework Setting and Maintenance”.
3. Setiap item obyektif tata kelola dan manajemen pada COBIT 2019 Core Model berkorespondensi dengan 1 proses (dengan nama yang mirip seperti contoh di atas). Hanya saja pada COBIT 2019 ini setiap obyektif tata kelola dan manajemen itu tidak hanya terkait dengan proses, tapi dapat

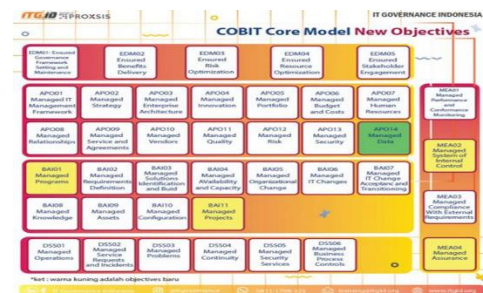
berkaitan dengan beberapa komponen tata kelola yang lain (yang ada 7 komponen, termasuk diantaranya proses).

4. Jika membandingkan COBIT 2019 core model dengan COBIT 5 process reference model, terdapat beberapa tambahan obyektiif baru yang pada COBIT belum ada atau tergabung di proses lain. Sehingga secara total pada COBIT 2019 ada 40 obyektiif tata kelola dan manajemen, sedangkan pada COBIT 5 hanya ada 37 proses.

Beberapa obyektif baru pada COBIT 2019 yang belum ada prosesnya pada COBIT 5 adalah sebagai berikut :

1. APO14- Managed Data.
2. BAI01- Managed Programs (pada COBIT 5 digabung dengan manage projects)
3. BAI11- Managed Projects (pada COBIT 5 digabung dengan manage programs)
4. MEA04- Managed Assurance.

Itulah sebagian dari perbedaan (dan persamaan) antara COBIT 2019 dengan COBIT 5. Pada intinya COBIT 2019 ini dirilis untuk merespon tuntutan dunia yang begitu cepat berubah dan yang karenanya sulit untuk menggunakan sistem dan tata cara yang lama dalam pengelolaan I&T nya.



2.5. Domain COBIT 2019

1. Perencanaan dan Organisasi (*Plan and Organise*)

Domain ini mencakup strategi dan taktik yang menyangkut identifikasi tentang bagaimana TI dapat memberikan kontribusi terbaik dalam mencapai tujuan bisnis organisasi sehingga terbentuk sebuah organisasi yang baik dengan infrastruktur teknologi yang baik pula. Domain ini dibagi ke dalam 10 fase proses yaitu :

- PO1 : Mendefinisikan rencana strategis TI.
- PO2 : Mendefinisikan arsitektur informasi.
- PO3 : Menentukan arahan teknologi.

- d) PO4 : Mendefinisikan proses TI, organisasi dan keterhubungannya.
- e) PO5 : Mengelola investasi TI.
- f) PO6 : Mengkomunikasikan tujuan dan arahan manajemen.
- g) PO7 : Mengelola sumber daya TI.
- h) PO8 : Mengelola kualitas.
- i) PO9 : Menaksir dan mengelola resiko TI.
- j) PO10 : Mengelola proyek.
- k) PO11 : Manajemen kualitas.

2. Pengadaan dan Implementasi (*Acquirw and Implement*)

Untuk mewujudkan strategi TI, solusi TI perlu diidentifikasi, dibangun atau diperoleh dan kemudian diimplementasikan dalam proses bisnis. Domain AI terbagi menjadi tujuh proses TI yang dapat dilihat pada tabel berikut :

- a) AI1 : Mengidentifikasi Solusi Otomatis
- b) AI2 : Memperoleh dan Memelihara Software Aplikasi
- c) AI3 : Memperoleh dan Memelihara Infrastruktur Teknologi
- d) AI4 : Memungkinkan Operasional dan Penggunaan
- e) AI5 : Memenuhi Sumber Daya TI
- f) AI6 : Mengelola Perubahan
- g) AI7 : Instalasi dan Akreditasi Solusi beserta Perubahannya.

3. Pengantaran dan Dukungan (*Deliver and Support*)

Domain ini berhubungan dengan penyampaian layanan yang diinginkan, yang terdiri dari operasi pada security dan aspek kesinambungan bisnis sampai dengan pengadaan training. Meliputi :

- a) DS1 : Mengidentifikasi dan Mengelola Tingkat Layanan
- b) DS2 : Mengelola Layanan Pihak Ketiga
- c) DS3 : Mengelola Kinerja dan Kapasitas
- d) DS4 : Memastikan Layanan yang Berkelanjutan
- e) DS5 : Memastikan Keamanan Sistem
- f) DS6 : Mengidentifikasi dan Mengalokasikan Biaya
- g) DS7 : Mendidik dan Melatih Pengguna
- h) DS8 : Mengelola service desk
- i) DS9 : Mengelola Konfigurasi
- j) DS10: Mengelola Permasalahan
- k) DS11: Mengelola Data
- l) DS12: Mengelola Lingkungan Fisik
- m) DS13: Mengelola Operasi.

4. Pengawasan dan Evaluasi (*Monitor and Evaluate*)

Semua proses TI perlu dinilai secara teratur dan berkala sebagaimana kualitas dan kekesuaian dengan kebutuhan kontrol. Proses TI pada Domain ini :

- a) ME1: Mengawasi dan Mengevaluasi Kinerja TI
- b) ME2: Mengawasi dan Mengevaluasi Kontrol Internal
- c) ME3: Memastikan Pemenuhan terhadap Kebutuhan Eksternal
- d) ME4: Menyediakan Tata Kelola TI.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian akan fokus pada evaluasi kinerja sistem informasi penjualan buku PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung dengan menggunakan pendekatan COBIT 2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh sistem informasi penjualan buku di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Responden yang diambil adalah mereka yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan sistem informasi penjualan buku.

Data akan dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu: Studi Dokumentasi: Mengumpulkan data dari dokumen-dokumen terkait dengan sistem informasi penjualan buku, termasuk kebijakan, prosedur, dan laporan kinerja. Observasi: Melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan sistem informasi penjualan buku dan interaksi dengan pengguna. Wawancara: Intervensi langsung dengan pihak terkait, seperti manajer sistem informasi, pengguna, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan pandangan langsung terhadap kinerja sistem. Data akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Proses analisis melibatkan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data akan difokuskan pada identifikasi masalah dan potensi perbaikan yang dapat diusulkan berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019. Tahapan penelitian ini yaitu:

- a. Identifikasi Kebutuhan: Melibatkan studi dokumen dan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan perusahaan terhadap sistem informasi penjualan buku.
- b. Pemetaan dengan COBIT 2019: Menyesuaikan kebutuhan perusahaan dengan framework COBIT 2019 untuk menentukan domain dan proses yang relevan.

- c. Pengumpulan Data: Melakukan pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, dan wawancara.
- d. Analisis Kinerja: Menilai kinerja sistem informasi penjualan buku berdasarkan COBIT 2019, dengan fokus pada domain dan proses yang telah diidentifikasi.
- e. Penyusunan Rekomendasi: Mengidentifikasi perbaikan dan pengembangan yang dapat diusulkan berdasarkan temuan evaluasi kinerja.

4. IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Sistem Informasi Penjualan Buku

Sistem Informasi Penjualan Buku yaitu aplikasi operating support system yang berorientasi pada peningkatan layanan manajemen. Aplikasi ini hanya dimiliki oleh PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung yang lembaganya tersebar di beberapa provinsi di Indonesia. Sistem informasi ini memiliki fungsi utama yaitu manajemen proses penjualan dan laporan penjualan buku. Penggunaan aplikasi untuk memperoleh, mengolah dan mendapatkan informasi sudah menjadi kebutuhan perusahaan untuk menunjang operasional perusahaan sehingga tercipta pekerjaan yang efektif dan efisien.

4.2. Tahapan Identifikasi

Identifikasi yang dilakukan pada penelitian ini mencakup tentang penelaahan, penerapan, dan pengukuran sistem informasi penjualan buku di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tata kelola pada perusahaan dan menetapkan proses teknologi informasi yang sesuai dengan penggunaan sistem informasi penjualan buku yang terdapat pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung.

4.3. Teknik Pembuatan Skala.

Kuisiomer dalam penelitian ini menggunakan model pengukuran ordinal skala likert. Ukuran dalam model ini menggunakan ukuran ordinal dan nominal. Ukuran ordinal merupakan angka yang di berikan dimana angka tersebut mengandung pengertian tingkatan. Ukuran nominal digunakan untuk mengurutkan objek dari tingkatan tersendah sampai tertinggi. Ukuran ini tidak memberikan nilai absolut terhadap objek, tetapi hanya memberikan urutan tingkatan dari tingkat terendah sampai dengan tingkat tertinggi saja.

4.4. Komputasi Capability Level

Model capability merupakan alat ukur untuk mengetahui kondisi kinerja Sistem Informasi Penjualan Buku di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung. Kegiatan pengukuran ini akan menghasilkan penilaian tentang kondisi sekarang berdasarkan proses domain APO04, APO07, APO13, DSS02, DSS03. Dilakukan pengukuran capability level dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum xi}{n}(1)$$

Keterangan:

X = Mean atau rata-rata hitung

Σ = Penjumlahan keseluruhan

Xi = Skor berapa jumlah X, I = 1, 2, 3, ..., n (skor sapel ke-i)

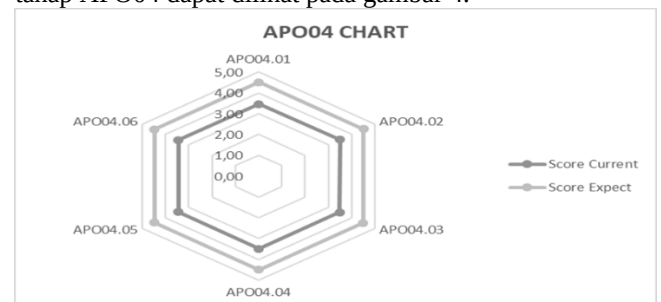
N = Jumlah sampel

Setelah proses pengukuran dilakukan pada kuesioner, didapatkan capability level dalam tahap APO04 yang dilampirkan dalam tabel 4.14

Tabel 1. Capability Level Proses APO04 Responden

Proses	Aktivitas	Skor Current	Skor Expect
APO04	APO04.01	3,45	4,50
	APO04.02	3,50	4,52
	APO04.03	3,48	4,50
	APO04.04	3,49	4,49
	APO04.05	3,44	4,47
	APO04.06	3,46	4,48

Skor capability level untuk responden dalam tahap APO04 dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Skor capability level untuk responden dalam tahap APO04

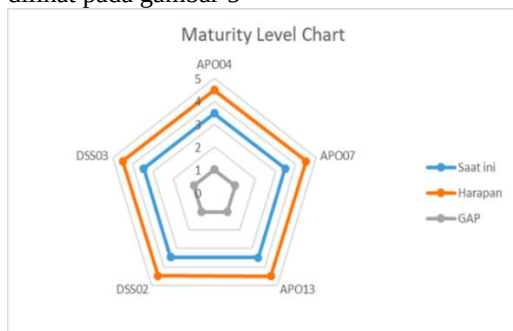
4.5 Tingkat Kematangan (Maturity Level)

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kematangan tata Kelola TI. Analisis kesenjangan (gap) yang terjadi antara tingkat Maturity proses TI saat ini (as-is) dengan tingkat Maturity proses TI yang diharapkan (to-be) pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung, pada tabel 2

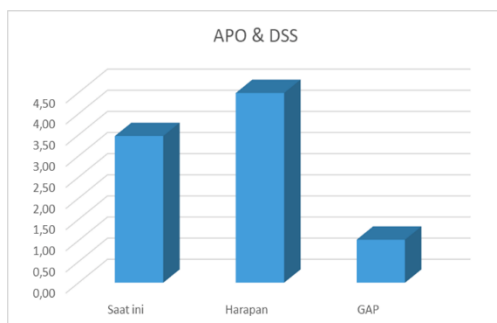
Tabel 2. Maturity Level Proses

Proses	Capability Level (Current)	Maturity Level	Capacity Level (Expect)	GAP
APO04	3,47	3	4,49	1,02
APO07	3,47	3	4,49	1,02
APO13	3,48	3	4,49	1,02
DSS02	3,47	3	4,48	1,02
DSS03	3,47	3	4,49	1,01

Skor Maturity level untuk responden dapat dilihat pada gambar 5



Gambar 5. Maturity Level Responden



Gambar 6. Maturity Level Responden (APO & DSS)

4.6 Analisa Kesenjangan

Berdasarkan skor capability level di atas dan Skor Maturity, terdapat gap atau kesenjangan yang terjadi antara penilaian sistem informasi penjualan buku saat ini dengan yang diharapkan oleh responden. Terdapat beberapa temuan yang dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan capability level tata kelola sistem informasi penjualan buku. Analisa dan rekomendasi perbaikannya sebagai berikut :

- APO04 (Inovasi terkelola)
- APO07 (Sumber daya manusia terkelola).
- APO13 (Keamanan terkelola).
- DSS02 (Permintaan layanan dan insiden terkelola).
- DSS03 (Masalah terkelola).

4.7 Rekomendasi

Tingkat kapabilitas 3 dalam audit sistem informasi penjualan buku menunjukkan bahwa organisasi telah mencapai tingkat tertentu dalam mengelola dan mengontrol proses-proses yang ada. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk memperbaiki dan mengoptimalkan audit sistem informasi penjualan buku dengan tingkat kapabilitas saat ini :

- Identifikasi Risiko Lebih Lanjut
- Peninjauan Kebijakan dan Prosedur
- Penilaian Keamanan Informasi
- Pemantauan dan Pelaporan
- Peningkatan Pengendalian Internal
- Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Analisis Kinerja
- Pembaruan Teknologi
- Keterlibatan Manajemen

5. KESIMPULAN

Proses audit menggunakan framework COBIT 2019 terhadap sistem informasi penjualan buku menghasilkan domain prioritas yang sesuai dengan kebutuhan bisnis PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung melalui proses identifikasi kebutuhan yang kemudian disesuaikan dengan enterprise goals berdasarkan COBIT 2019. Setelah mengetahui Enterprise Goals dari PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung, selanjutnya melakukan pemetaan penyelarasan EG ke AG menggunakan tabel pemetaan berdasarkan COBIT 2019. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut terpilih beberapa domain yang memiliki skala Primary di setiap objective-nya. Selanjutnya, dilakukan proses penentuan responen audit yang merupakan informan kunci dalam penelitian ini yaitu personil yang ada di dalam unit IT/IS PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Lampung dan jajaran lain sebagai pihak manajemen dan pengguna sistem informasi. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil kuesioner dan menentukan nilai capability. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, diperoleh lima proses TI yang menjadi fokus utama yaitu APO04 memperoleh nilai capability yang berada pada level 3, APO07 memperoleh nilai capability yang berada pada level 3, APO13 memperoleh nilai capability yang berada pada level 3, DSS02 memperoleh nilai capability yang berada pada level 3 dan DSS03 memperoleh nilai capability yang juga berada pada level 3.

DAFTAR PUSTAKA

Destriani, M., & Putra. Y. H. 2022. Audit Tata Kelola Sistem Informasi Akademik (SIKAD) menggunakan Framework

- COBIT 2019 pada Domain Monitoring, Evaluate & Assess (Studi Kasus: Universitas Subang).
- Dharma, I. G. M. S., Sasmita, G. M. A., & Putra, I. M. S. 2021. Evaluasi Dan Implementasi Tata Kelola Ti Menggunakan Cobit 2019 (Studi Kasus Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tabanan). *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, 2(2), 354-365.
- Fadhilah, R., Santosa, I., & Abdurrahman, L. 2021. Rencana Audit Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 2019 Pada Unit Isti Universitas Telkom. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 4(3), 157-163.
- Hardiansyah, I. A. E., & Darwiyanto, E. 2019. Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Berdasarkan Domain DSS dan MEA. *J. SITECH Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 1, no. 2, 99-106.
- Ikhsan, M., & Nugraheni, D. M. K. 2022. Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi pada Proses Pengelolaan Inovasi dan Pengelolaan Perubahan Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 2019 di PT. XYZ. *Journal of Computer Science and Informatics Engineering (J-Cosine)*, 6(1), 47-55.
- Insani, T. M., Samsudin, Ikhwan, A. 2022. Implementasi Framework Cobit 2019 Terhadap Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Balai Penelitian Sungei Putih. *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)*, 6(1), 50-60.
- ISACA, COBIT 2019 Governance and Management Objectives. 2018.
- ISACA, Designing an Information and Technology Governance Solution. 2018.
- Julians, A. R., & Wijaya, A. F. 2021. Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 (Studi Kasus: PT Semen Baturaja (Persero) Tbk). *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(4), 711-723.
- Martinus, K. N. P., Maria, E., & Chernovita, H. P. 2021. Desain Panduan Audit Tata Kelola Sistem Informasi Boost The Order (SIBORDER) di PT Telekomunikasi Indonesia Menggunakan COBIT.
- “METODE_AUDIT_TEKNOLOGI_SISTEM_INFORMASI.”
- Nainggolan, J. 2021. Analisis Perbandingan Framework COBIT 5.0 Dengan ITIL Dalam Mengaudit Sistem Informasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(1), 76-85.
- Putra, P. N. A., Estiyanti, N. M., & Putra, I. G. J. E. 2022. Audit Tata Kelola Sistem Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Studi Kasus Pada LPD Desa Temesi. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 423-427).
- Rajjani, J. S. A., Hanggara, B. T., & Musityo, Y. T. 2019. Evaluasi Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada Department of ICT PT Semen Indonesia (Perseo) Tbk menggunakan Framework COBIT 2019 dengan Domain EDM03 dan APO12. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X.
- SACA, COBIT 2019 Framework Introduction and Methodology. 2018.
- Saputra, H. M. J., Abdullah, A. I. N. F., Tandirau, D. B., Ramadhani, E., & Atrinawati, L. H. 2020. penyesuaian sistem tata kelola pada institut teknologi kalimantan dengan menggunakan cobit 2019. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 12(2).
- Wabang, K., Rahma, Y., Widodo, A. P., & Nugraha, F. 2021. Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 2019 Pada Psi Universitas Muria Kudus. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 7(3), 275-282.
- Wibisono, G., & Hermawan, A. 2019. Faktor-Faktor Penentu Gejala Penyakit Kanker Payudara Dengan Pendekatan Jaringan Saraf Tiruan. *JASIEK (Jurnal Aplikasi Sains, Informasi, Elektronika dan Komputer)*, 1(1), 1-6.
- Wijaya, A. F., & Lestari, M. 2021. Evaluasi Kinerja E-Commerce Berdasarkan Persepektif Pengguna Menggunakan Framework Cobit 2019. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(2), 143-152.
- Wulandari, E., Atrinawati, L. H., & Putra, M. G. L. 2022. Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Menggunakan Framework Cobit 2019 pada PT XYZ Balikpapan. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 5(2), 127-138.